

Pancasila sebagai paradikma pembangunan



Pancasila sebagai paradikma

Pancasila sebagai paradigma artinya nilai-nilai dasar Pancasila secara normatif menjadi dasar, kerangka acuan, tolak ukur segenap aspek pembangunan nasional yang dijalankan di Indonesia. hal ini sebagai konsekuensi atas pengakuan dan penerimaan bangsa Indonesia atas Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi nasional. Pancasila adalah dasar negara Indonesia, sedangkan negara merupakan organisasi atau persekutuan hidup manusia maka tidak berlebihan apabila Pancasila menjadi landasan dan tolak ukur penyelenggara negara termasuk dalam melaksanakan pembangunan. Pembangunan meliputi bidang politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan.



Makna Pembangunan Nasional



Pembangunan nasional merupakan rangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan untuk meliputi seluruh kehidupan masyarakat, bangsa dan negara untuk melaksanakan tugas mewujudkan tujuan nasional sebagaimana yang termaktub dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Rangkaian pembangunan yang berkesinambungan itu meliputi seluruh semangat, arahan dan gerak pembangunan sebagai pengalaman Pancasila secara serasi dan sebagai suatu kesatuan yang utuh.



Hakikat Pembangunan Nasional



Hakikat pembangunan nasional adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia dilaksanakan secara berencana menyeluruh terpadu, terarah dan berlanjut untuk meningkatkan kemampuan nasional, agar sejajar dengan bangsa-bangsa lain .
Pembangunan dari oleh, dan untuk rakyat dilaksanakan di aspek kehidupan bangsa, ekonomi, politik, sosial budaya dan hankam dilaksanakan oleh masyarakat dan pemerintah.



Asas Pembanguna Nasional



Asas pembangunan nasional adalah keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, demokrasi pancasila, adil dan merata, keseimbangan, keserasian dan keselarasan dalam kehidupan, hukum, kemandirian, kejujuran, dan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pengalaman Pancasila menuju cita-cita Bangsa Indonesia

Sejak terjadi reformasi ada gejala bahwa Pancasila hendak di tinggalkan, indikasi kuat bahwa sebagai orang Indonesia kurang menyukai substansi Pancasila dan memilih pandangan hidup lain yaitu individualisme dan liberalisme.

Orde Baru merayakan kesaktian Pancasila yang tak tergantikan oleh ideologi komunisme. Mistifikasi Pancasila analog dengan kuasa gaib yang menyelamatkan Indonesia dari menjadi negara komunis. Itulah Pancasila sebagai dasar statis, tak tergoyahkan, di atasnya berdiri bangunan negara Indonesia



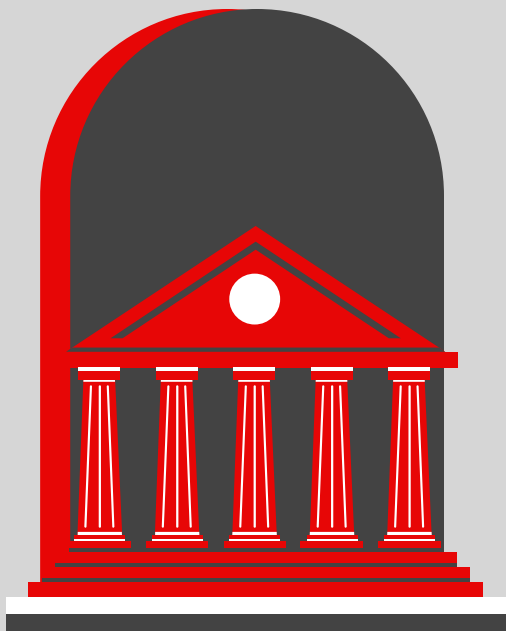
Pancasila sebagai paradikma dalam kehidupan

Pancasila adalah ideologi terbuka tetapi itu akan menghilangkan hakikat Pancasila yang substansinya adalah harmoni. Harmoni bisa dikatakan tidak adanya pengutamaan kepada kepentingan individu sebagai dikehendaki sebagai individualisme, tetapi juga tidak ada negasi atau perniadaan individu dalam kehidupan masyarakat seperti dalam komunisme. Upaya-upaya memahami Pancasila dan UUD 1945 sebagai dasar negara Indonesia dengan pemikiran-pemikiran baru Sesuai dengan perkembangan politik bangsa Indonesia memang perlu terus dilakukan.



Perkembangan pemikiran tentang perubahan dan penyempurnaan UUD 1945 dapat dilihat dalam beberapa bentuk :

1. Pertama, bahwa pada penetapan UUD 1945 sebagai konstitusi negara diikat oleh komitmen persatuan dan kesatuan dari bangsa yang baru lahir, Dan itu telah ditujukan oleh kelompok “Nasionalisme Islam”
2. Kedua, mengubah dan mengganti dasar Negara sebagai konstituasi RI. Hal ini telah dilakukan dalam peristiwa Gerakan 30 September 1965
3. Ketiga, upaya mengubah dan mengamandemen UUD 1945 secara relevan sesuai perkembangan politik bangsa Indonesia



Thanks

